

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humas memiliki peran yang penting dalam instansi pemerintahan, perusahaan, dan sekolah. Salah satu aktivitas humas adalah *media relations*, yakni suatu aktivitas untuk membina hubungan yang baik dengan media agar tujuan-tujuan humas dapat tercapai karena media merupakan perpanjangan tangan dari humas. Aktivitas *media relation* tidak hanya dilakukan oleh perusahaan dan instansi pemerintahan, melainkan juga sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemberitaan berbagai prestasi sekolah yang dipublikasikan di berbagai media. Hampir seluruh sekolah melakukannya, termasuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

Pada hakikatnya, bentuk aktivitas *media relations* yang dilakukan adalah sama karena berbagai teori *media relations* menjelaskan demikian, hanya saja dalam penerapannya terdapat perbedaan sehingga menimbulkan ciri khas tersendiri bagi sekolah tersebut. Suatu sekolah berkompetisi dengan sekolah lainnya, baik itu sekolah umum dan sekolah agama. Bahkan tidak jarang keduanya saling berkompetisi dan salah satu di antaranya keluar sebagai pemenang.

Dalam hal ini, Humas memainkan perannya melalui aktivitas *media relations*, yakni mengundang pihak media untuk melakukan publikasi perihal berbagai prestasi yang telah diraih. Pihak media pun menayangkannya sehingga sekolah agama atau dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru menjadi terkenal serta meningkatkan minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut.¹

Sekolah ini telah meraih banyak prestasi, baik itu melalui para siswa maupun guru. Selain itu, sekolah ini juga mengadakan berbagai macam kegiatan. Tentunya tidak sedikit publikasi yang dilakukan mengenai berbagai

¹Wawancara pra riset, Helda Munirah, *Staff* Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru pada tanggal 19 Januari 2017.



pencapaian dalam dua tahun terakhir.² Hal ini merupakan pencapaian luar biasa oleh MAN 2 Model Pekanbaru dan humas tidak menyalahgunakan kesempatan ini untuk membangun citra positif dengan melakukan publikasi. Berbagai media yang dijadikan sarana publikasi MAN 2 Model Pekanbaru adalah Riau Pos, Pekanbaru Pos, Tribune Pekanbaru, Metro Riau, Info Riau, dan Haluan Riau.³ Pada akhirnya, citra positif pun terbentuk melalui hal ini karena media memiliki kekuatan yang besar⁴ serta memiliki pengaruh yang luar biasa dalam mengubah sikap dan perilaku khalayak.⁵

Ketika peneliti melakukan pra survei ke sekolah ini, peneliti melihat banyak kemajuan yang dicapai dalam waktu tiga tahun belakangan. Minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya agar dapat bersekolah di MAN 2 Model Pekanbaru terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan informasi yang telah peneliti dapatkan, penerimaan siswa baru MAN 2 Model adalah melalui dua jalur, yakni PSU (Penerimaan Siswa Undangan) dan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Pada tahun 2014, jumlah pendaftar sekitar 1.042 siswa (492 siswa melalui jalur PSU dan 551 siswa melalui jalur PPDB). Pada tahun berikutnya, terjadi peningkatan yakni berjumlah 1.088 siswa (528 siswa melalui jalur PSU dan 560 lainnya melalui jalur PPDB). Peningkatan pun terus terjadi hingga tahun 2016 dengan total pendaftar berjumlah 1.142 siswa (562 siswa melalui jalur PSU dan 580 lainnya melalui jalur PPDB). Hal ini lebih diperkuat lagi dengan dibukanya kelas baru yang berlokasi di Panam disebabkan oleh banyaknya siswa baru yang mendaftar setiap tahunnya melalui berbagai macam jalur, yakni PSU dan PPDB.⁶

Pencapaian ini tidak lepas dari peran humas dalam melakukan aktivitas *media relations*. Meskipun sekolah yang lain juga melakukan aktivitas ini, tidak

²Wawancara pra riset, Helda Munirah, *Staff* Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, 19 Januari 2017.

³Wawancara pra riset, Helda Munirah, *Staff* Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, 19 Januari 2017.

⁴Nurudin, *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 51.

⁵Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 206.

⁶Wawancara pra riset, Helda Munirah, *Staff* Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, 19 Januari 2017.

dapat dipungkiri bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru memiliki cara tersendiri dalam menyukkseskan aktivitas *media relations* yang dilakukan. Ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang aktivitas *media relations* yang dilakukan MAN 2 Model Pekanbaru. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas *Media Relations* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan judul bertujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan benar dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul. Penjabaran dari judul *Aktivitas Media Relations* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah secara terperinci adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas *Media Relations*

Menurut KBBI, aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan atau kegiatan. Makna yang lain mendeskripsikan bahwa aktivitas merupakan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian di dalam perusahaan.⁷

Media menurut KBBI merupakan alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk dan *relations* bermakna hubungan. Jadi, secara sederhana *media relations* dapat dideskripsikan sebagai kegiatan membangun relasi dengan media.

Defenisi lain menyatakan bahwa *media relations* merupakan bagian dari *public relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Selain itu, Philip Lesly berpendapat bahwa *media relations* adalah hubungan dengan media komunikasi untuk

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan Edisi Kelima diakses 15 Januari 2017 pukul 19.30 WIB.

⁸Yosal Iriantara, *Media Relations Konsep Pendekatan dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hlm. 32.

melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap kepentingan organisasi.⁹

2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru (MAN 2 Model Pekanbaru)

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru atau biasa disebut MAN 2 Model Pekanbaru merupakan salah satu madrasah setingkat SMA yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 55 Pekanbaru, Riau.

3. Membangun Citra Positif Sekolah

Menurut KBBI, citra merupakan gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Jadi, citra positif adalah gambaran yang baik mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Citra merupakan tujuan utama yang ingin dicapai di dunia humas atau PR.¹⁰ Defenisi lain menjabarkan bahwa citra merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, perasaan atau emosi serta penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia.¹¹

Membangun citra positif berarti upaya yang dilakukan untuk memperoleh anggapan yang baik dari publik. Segala sesuatu baik itu perusahaan, instansi pemerintahan, bahkan sekolah juga memerlukan citra yang positif agar senantiasa eksis di tengah masyarakat. *Media relations* merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada hakikatnya merupakan perumusan pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian.¹² Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah adalah bagaimana aktivitas *media relations* MAN 2 Model Pekanbaru dalam meningkatkan citra positif sekolah tersebut?

⁹PhilipLesly, *Public Relations and Communications* (Chicago: Probus Pub, 1991), hlm. 7.

¹⁰Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 68.

¹¹Elvinaro Ardianto, 2011. *Metode Penelitian untuk Public Relations* (Nunik Siti Nurbaya, Ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm. 98.

¹²IrawanSoehartono, *Metode Penelitian Sosial*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 23.



D. Batasan Masalah

Bagian ini sangat erat dengan rumusan masalah di atas. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang aktivitas *media relations* antara humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru dengan media eksternal.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian.¹³ Adapun tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan aktivitas *media relations* MAN 2 Model Pekanbaru dalam meningkatkan citra positif sekolah.

2. Kegunaan Penelitian

Merupakan penajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai manfaat praktis, juga sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu. Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.¹⁴ Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *media relations*.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi humas MAN 2 Model Pekanbaru dan berbagai pihak terkait untuk menyukseskan MAN 2 Model Pekanbaru lebih jauh lagi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi bab dalam lima bahasan, di mana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

¹³Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, hlm. 18.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, teori yang relevan dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan data tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

Berisikan gambaran umum MAN 2 Model Pekanbaru, tentang sejarah MAN 2 Model Pekanbaru, visi dan misi, dan sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menganalisis data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisikan tentang aktivitas *media relations* MAN 2 Model Pekanbaru dalam meningkatkan citra positif sekolah dan menguraikan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA.